

ALIH KODE DAN CAMPUR KODE

DALAM TUTURAN KOMENTATOR

“GOJEK TRAVELOKA LIGA 1”

Dwi Yudi Wicaksono

13010114130085

Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Diponegoro

Jl. Prof Soedharto, Tembalang, Semarang

dywicaksono7@gmail.com

ABSTRACT

Wicaksono, Dwi Yudi. 2018. “ *Code Switching and Code Mixing in Comentator Speech on Gojek Traveloka Liga 1*”. *Research Paper. Faculty of Humanities, Diponegoro University, Semarang. The first supervisor Drs. Ary Setyadi, M.S. and the second supervisor Drs. Hermintoyo, M.Pd.*

The discovery of language deviations which can be categorized as Code switching and code mixing is the background of this research. The purpose of this research was to describe the form, type, and the causes of code switching and code mixing in comentator speech on Gojek Traveloka Liga 1.

This research used descriptive qualitative method. Data were collected using recorded and noted technique. This research data are comentator speech that contain elements of code mixing in Gojek Traveloka Liga 1 match broadcast. The match that took place was PSM Makassar-Semen Padang and Persib Bandung-Semen Padang.

The result of the code mixing research contained in the comentator speech on Gojek Traveloka Liga 1 are: (1) code mixing forms include insertions in the form of words, phrases, baster, and abbreviation; (2) type of code mixing includes internal code mixing and external code mixing. Internal code mixing in this research includes the insertion of Javanese language elements, while the external code mixing includes the insertion of English language; (3) causal code mixing factors include the desire of comentator to show his knowledge, informal

situations had an impact to comentator to used informal language, limitations of the expression language in the language being used that requires an expression of a foreign language, and component consisted by setting and scene, participants, ends, act sequences, key, instrumentalities, norm of interaction, and genre.

Keywords: code switching, code mixing, comentator, gojek traveloka liga 1.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Bahasa merupakan sebuah sistem lambang bunyi yang berfungsi untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau juga perasaan manusia. Sebuah sistem yang hanya dimiliki manusia (Chaer, 2004: 12). Sepanjang pengetahuan kita, tidak ada makhluk lain yang mempunyai sistem komunikasi sedemikian rupa, kecuali lumba-lumba, sehingga sering juga didefinisikan manusia sebagai makhluk yang berbicara (Nababan, 1984: 46). Pada kenyataannya, manusia selalu melakukan kegiatan berkomunikasi. Hal ini bertujuan untuk mendapat informasi dan selalu berusaha mencari sesuatu yang dibutuhkan seperti halnya masyarakat yang berkomunikasi dalam bidang ekonomi, agama, olahraga, dan bidang lainnya.

Rahardi (2001: 3) mengemukakan dalam peristiwa bahasa, sangat dimungkinkan kemampuan berbahasa yang beranekaragam. Kenyataan tersebut mengakibatkan semakin bervariasinya kode-kode yang dimiliki dan dikuasai oleh masyarakat tutur. Sebab, bukti kemajemukan masyarakat dalam bidang bahasa menjadikan masyarakat tutur menguasai banyak bahasa (multilingual) atau sedikitnya dua bahasa (bilingual). Dalam berbagai aktivitas, salah satunya adalah aktivitas olahraga kode-kode dan keanekaragaman bahasa biasa digunakan seperti pada siaran pertandingan sepak bola. Ketika

memaparkan jalannya pertandingan, proses komunikasi dari komentator kepada pemirsa berjalan satu arah.

Komentator adalah orang yang mengomentari atau mengulas suatu berita dan sebagainya; juru ulas (Ramdani, 2011: 5). Sedangkan komentator sepak bola adalah orang yang membahas dan melukiskan jalannya pertandingan (Ramdani, 2011: 7), sehingga tugas seorang komentator sepak bola dalam setiap pertandingan adalah menyampaikan informasi mengenai jalannya pertandingan. Komentator memiliki peranan penting dalam memaparkan jalannya pertandingan.

Seiring berjalannya waktu bahasa yang digunakan komentator mengalami perubahan khususnya pada siaran sepak bola di televisi. Selain itu, dalam penggunaan bahasa komentator ditemukan penyimpangan dikarenakan kemampuan komentator menguasai lebih dari satu bahasa (multilingual). Penyimpangan tersebut merupakan penyisipan istilah dari luar bahasa utama ke dalam bahasa utama yang digunakan komentator yakni bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis memilih untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang Gojek Traveloka Liga 1. Penulis tertarik meneliti tuturan komentator dalam siaran pertandingan Gojek Traveloka Liga 1 khususnya tuturan Rendra Soedjono. Alasan penulis ingin meneliti tuturan Rendra Soedjono karena Rendra merupakan komentator yang paling berpengalaman dibandingkan komentator lain yang bertugas pada siaran tersebut, sehingga dimungkinkan Rendra Soedjono memiliki banyak

pengalaman sebab Rendra tetap eksis menjadi komentator hingga masa sekarang ini.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah bentuk alih kode dan campur kode yang digunakan oleh komentator pada siaran pertandingan sepak bola Gojek Traveloka Liga 1?
- b. Apa saja jenis alih kode dan campur kode yang terdapat dalam tuturan komentator pada siaran pertandingan sepak bola Gojek Traveloka Liga 1?
- c. Apa saja faktor-faktor penyebab terjadinya alih kode campur kode dalam tuturan komentator pada siaran pertandingan sepak bola Gojek Traveloka Liga 1?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan bentuk alih kode dan campur kode yang terdapat dalam tuturan komentator pada siaran pertandingan sepak bola Gojek Traveloka Liga 1.

- b Mendeskripsikan jenis alih kode dan campur kode yang terdapat dalam tuturan komentator pada siaran pertandingan sepak bola Gojek Traveloka Liga 1.
- c Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode yang terdapat dalam tuturan komentator pada siaran pertandingan sepak bola Gojek Traveloka Liga 1.

4. Manfaat Penelitian

Penelitian dengan judul “Alih Kode dan Campur Kode dalam Tuturan Komentator Gojek Traveloka Liga 1 ” diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

a Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat tentang karakteristik, campur kode, dan faktor penyebab campur kode dalam pemakaian bahasa komentator sepak bola sehingga dalam sebuah peristiwa tutur penutur memahami bentuk-bentuk penyimpangan yang sering terjadi dan dapat menjadi bahan pembelajaran dalam berkomunikasi.

b Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya sehingga dapat menjadi sumbangsih bagi perkembangan ilmu linguistik. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

B. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Pembatasan masalah dilakukan peneliti agar penelitian terfokus pada pembahasan permasalahan. Pembatasan masalah dapat memberikan gambaran mengenai keseluruhan penelitian. Pada penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup penelitian pada bentuk, jenis alih kode dan campur kode beserta faktor penyebab terjadinya campur kode pada tuturan komentator sepak bola Gojek Traveloka Liga 1. Setelah peneliti menemukan lingkup penelitian, diharapkan penelitian ini tidak keluar dari permasalahan yang sudah peneliti temukan sehingga proses penelitian dapat berjalan dengan baik.

C. METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah tuturan yang digunakan oleh komentator dalam Gojek Traveloka selama pertandingan berlangsung. Berdasarkan objek penelitian tersebut, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis teks percakapan dengan menggunakan aspek-aspek yang terdapat dalam wacana percakapan lisan.

1. Metode Penyediaan Data

Data dalam penelitian ini berupa video yang diperoleh melalui media *youtube* lalu ditranskripsikan. Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan metode simak yaitu dengan melakukan penyimakan terhadap penggunaan bahasa dalam sebuah peristiwa tutur (Mahsun, 2012: 92). Penerapan metode simak dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penyimakan bahasa komentator sepak bola Gojek Traveloka Liga 1. Teknik yang mendukung metode ini adalah teknik rekam dan

catat yaitu dengan cara merekam tuturan komentator dan mencatat percakapan komentator sepak bola.

2. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode padan dengan teknik pilah unsur penentu (PUP) dan teknik lanjutan yaitu teknik hubung banding memperbedakan (HBB). Metode padan adalah metode analisis yang alat penentunya di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan (Sudaryanto, 2015: 9). Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan karakteristik bahasa komentator dalam memaparkan jalannya pertandingan. Selanjutnya dilakukan pencarian berdasarkan unsur alih kode dan campur kode, lalu penulis menganalisis data yang sudah dikelompokkan tadi berdasarkan bentuk, jenis, serta faktor penyebab alih kode dan campur kode dalam tuturan komentator sepak bola Gojek Traveloka Liga 1.

3. Metode Penyajian Hasil Data

Penyajian hasil analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode informal. Penyajian hasil analisis data secara informal merupakan penyajian yang menggunakan tulisan pada umumnya (Mahsun, 2005: 123). Alasan digunakannya metode informal dalam penyajian hasil analisis karena penelitian ini bersifat deskriptif yaitu pendeskripsian dari gejala atau keadaan yang terjadi pada objek data penelitian dan menghasilkan data yang berbentuk kualitatif. Karakteristik bahasa yang digunakan komentator tercipta apa adanya

berdasarkan data. Demikian pula dengan alih kode dan campur kode yang terjadi, sehingga hasil penelitian ini termasuk fenomena alih kode dan campur kode.

D. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

1. Bentuk dan Jenis Alih Kode

Alih kode merupakan fenomena dalam ragam bahasa yang penggunaannya masih memiliki fungsi keekonomiannya, dilakukan secara sadar dan sengaja, dengan sebab-sebab tertentu (Chaer dan Leonie, 2010: 114). Dengan kata lain peristiwa alih kode terjadi karena penutur secara sadar mengganti bahasa utama dalam tuturan tersebut dengan bahasa lain. Bentuk alih kode yang ditemukan dalam tuturan komentator pada penelitian ini berwujud kata majemuk yaitu *play on*, *offside*, *cut inside*, *kick off*, *half volley*, dan *consolidation area*. Berikut merupakan pemaparan dari tiap kata yang termasuk dalam alih kode.

(A.2.1) “Inilah dia *kick off* babak pertama. Ya, bola diberikan ke belakang oleh Vendry Mofu kali ini kita lihat pemirsa permainan dari Hengky Ardiles berikan kepada Elvis Harewan bola daerah coba diberikan tadi *play on*.”

Konteks dalam tuturan tersebut terjadi saat komentator memaparkan dimulainya pertandingan babak pertama. Istilah asing yang digunakan komentator pada data (A.2.1) merupakan istilah asing berasal dari bahasa Inggris yaitu *play on*. *Play on* dapat dikategorikan sebagai alih kode keluar (*outer code switching*) sebab tidak ditemukan kosakata lain dalam bahasa Indonesia. Situasi tersebut memaksa

komentator untuk menggunakan bahasa asing. Selain itu, berdasarkan unsur pembentuknya *play on* terdiri dari dua morfem yang saling terikat. Apabila salah satu unsur pembentuknya dihilangkan, unsur pembentuk yang lain menjadi tidak gramatikal. Dengan demikian, *play on* merupakan alih kode berwujud kata majemuk.

2. Bentuk dan Jenis Campur Kode

Menurut Suwito (1996: 92-94), campur kode dapat dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu: penyisipan unsur-unsur yang berwujud kata, frasa, klausa, bentuk baster, perulangan kata, dan idiom. Dalam tuturan komentator Gojek Traveloka Liga 1 ditemukan adanya bentuk campur kode berwujud kata, frasa, baster, dan bentuk singkatan.

Bentuk campur kode yang pertama peneliti temukan adalah bentuk campur kode berupa kata. Kata adalah satuan bahasa terkecil yang dapat berdiri sendiri (Chaer, 2012: 162). Berikut adalah bentuk campur kode yang berwujud kata dalam penelitian ini.

(A.1.8) “Ya inilah dia *coach* Robert Rene Alberts dari PSM Makassar, memang ada hal menarik di sini sebelumnya penjaga gawang yang turun adalah Syaiful Syamsudin atau Syaifulderman, tapi dimenit-menit terakhir yang diturunkan adalah Rivky Mokodompit.”

Konteks dalam tuturan tersebut terjadi saat komentator menginformasikan kepada pemirsa perubahan komposisi pemain di sektor penjaga gawang PSM oleh pelatih Robert Rene Alberts. Istilah asing yang digunakan oleh komentator pada data (A.1.8) merupakan istilah yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *coach*, bila diartikan dalam bahasa Indonesia artinya ‘pelatih’

(*Kamus Inggris Indonesia*, 2003: 121) sehingga dapat dikategorikan sebagai *outer code mixing*. Penggunaan kata asing dalam data tersebut tidak mengalami perubahan makna. Maksud istilah *coach* dalam tuturan komentator tersebut adalah pelatih PSM Makassar. Kata *coach* hanya ditemukan sekali pada data yang penulis kumpulkan.

3. Faktor Penyebab Alih Kode

Perubahan situasi berbicara merupakan salah satu faktor penyebab alih kode. Faktor tersebut meliputi perubahan dari ragam formal menjadi informal. Perubahan yang terjadi dalam penelitian ini merupakan tuturan komentator Gojek Traveloka Liga 1 dari bahasa Indonesia menjadi bahasa Inggris. Kata yang termasuk dalam alih kode pada penelitian ini adalah *play on*, *offside*, *cut inside*, *kick off*, *half volley*, dan *consolidation area*. Kata-kata tersebut merupakan bentuk alih kode yang disebabkan oleh perubahan situasi berbicara.

(A.3.1) “Dan kita saksikan pemirsa bagi anda yang baru saja bergabung dari manapun anda berada yang menonton tentunya pertandingan ini dari Sabang sampai Merauke dari pulau Sumatra, pulau Jawa, pulau Kalimantan, pulau Sulawesi, pulau Papua, dan pulau Bali. Inilah dia pertandingan terakhir di pekan 27 di mana skor 2-0 PSM Makassar unggul atas Semen Padang. Inilah dia *kick off* babak kedua.”

Data di atas merupakan contoh dari bentuk alih kode yang ditemukan dalam penelitian ini. Tuturan komentator tersebut mengalami alih kode dari bahasa Indonesia menjadi bahasa Inggris yang diwujudkan pada penggunaan istilah *kick off*. Komentator beralih menggunakan bahasa Inggris pada situasi tersebut.

4. Faktor Penyebab Campur Kode

Lingkungan rumah sangat memberikan pengaruh bagi bahasa yang digunakan oleh penutur. Penutur biasanya menggunakan bahasa rumah ketika berkomunikasi dengan orang luar keluarga akibat pengaruh kebiasannya ketika berkomunikasi dengan keluarga.

(B.2.24) “Ini dia Febri baru saja memperkuat Timnas U-22, pemain yang baru saja mendapat *wejangan* oleh legenda hidup Ajat Sudratat. Umpan kembali coba diberikan.”

Penggunaan kata *wejangan* merupakan campur kode yang disebabkan adanya pengaruh dari rumah. Penutur, Rendra Soedjono merupakan komentator yang memiliki garis keturunan Jawa dari ayahnya, sehingga hal tersebut menjadi faktor digunakannya kata *wejangan*.

5. Perbandingan Alih Kode dan Campur Kode

Pada penelitian ini terdapat dua jenis penyimpangan dalam pemakaian bahasa komentator yang dapat dikategorikan sebagai alih kode dan campur kode. Alih kode yang ditemukan dalam penelitian ini berjumlah 6 kosakata dalam bahasa Inggris. Alih kode sebagian besar ditemukan pada saat komentator memaparkan situasi yang berkaitan dengan peraturan pertandingan yakni *play on*, *kick off*, *offside*, dan *consolidation area*. Selain itu alih kode yang ditemukan berkaitan dengan teknik permainan sepak bola yakni *cut inside* dan *half-volley*.

Campur kode yang ditemukan dalam penelitian ini berjumlah 24 kosakata dengan rincian 13 campur kode berwujud kata, 7 campur kode berwujud frasa, 3 campur kode berwujud baster, dan 1 campur kode berwujud singkatan.

Campur kode yang ditemukan pada penelitian ini berkaitan dengan peraturan pertandingan yakni *coach*, *away*, *hand ball*, *goal kick*, dan *starting line up*. Campur kode yang berkaitan dengan strategi permainan yakni *press*, *possession*, *switching*, *assist*, *delay*, *centre back*, *compact defense*, *counter attack*, *membuild up* dan, *dipress*. Campur kode yang berkaitan dengan teknik individu yakni *block*, *tackling*, *through pass*, *key pass*, dan *diblock*. Campur kode yang tidak berkaitan dengan pertandingan yakni *driver*, *claim*, *little*, dan *General coordinator*.

E. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian “Alih Kode dan Campur Kode dalam Tuturan Komentator Gojek Traveloka Liga 1”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada pemakaian bahasa komentator pertandingan PSM Makassar-Semen Padang dan Persib-Semen Padang, ditemukan penyimpangan yang termasuk dalam campur kode dan alih kode. Bentuk campur kode yang penulis temukan meliputi (1) campur kode berwujud kata, (2) campur kode berwujud frasa, (3) campur kode berwujud baster, dan (4) campur kode berwujud singkatan, serta (5) alih kode berwujud kata majemuk.
2. Jenis campur kode dan alih kode yang penulis temukan dalam tuturan komentator Gojek Traveloka Liga 1 yakni (1) *inner code mixing*, (2) *outer code mixing*, dan (3) *outer code switching*. Campur kode dengan jenis *inner code mixing* pada penelitian ini berwujud sisipan dari bahasa Jawa ke dalam bahasa utama bahasa Indonesia, sedangkan campur kode dengan jenis *outer*

code mixing pada penelitian ini berwujud sisipan dari bahasa Inggris ke dalam bahasa utama bahasa Indonesia. Alih kode dengan jenis *outer code switching* pada penelitian ini berwujud kosakata dari bahasa Inggris yang dimasukan ke dalam bahasa utama yakni bahasa Indonesia.

3. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode dan alih kode dalam tuturan komentator siaran pertandingan sepak bola Gojek Traveloka Liga 1 meliputi (1) perubahan situasi berbicara, (2) pengaruh dari rumah, dan (3) adanya pengaruh dari pihak kedua. Dapat disimpulkan kosakata yang digunakan komentator dalam memaparkan siaran pertandingan cenderung didominasi pada penggunaan campur kode, sebab komentator yang bertugas yakni Rendra Soedjono merupakan komentator senior sehingga mampu menguasai bahasa asing utamanya pada istilah-istilah resmi sepak bola sehingga sudah memiliki ikatan emosional dengan istilah resmi dalam sepak bola

E. DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Sintya. 2018. "*Campur Kode Tuturan Penyiar Radio dengan Artis Indonesia di 101 Jak FM Jakarta*" [Skripsi S-1 Sastra Indonesia]. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Amin, Mujid F. 2002. "*Wujud dan Arah Alih Kode dalam Wacana Jual-Beli*". *Kajian Sastra*. <http://eprints.undip.ac.id> diunduh pada 3 Oktober 2018.
- _____. 2003. "*Wujud Campur Kode (Serumpun) dalam Wacana Berita Daerah Harian Suara Merdeka*". *Kajian Sastra*. <http://eprints.undip.ac.id> diunduh pada 3 Oktober 2018.
- Baehaqi, Imam. 2008. *Sintaksis: Teori dan Analisisnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Chaer, Abdul. 1995. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2004. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2012. *Linguistik Umum*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik: Suatu Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dewi, Amalia Kusuma. 2012. “*Variasi Bahasa dalam Interaksi Sosial Warga Dukuh Ngares, Desa Kadireso, Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali (Kajian Sosiolinguistik)*” [Skripsi S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia]. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id> diunduh 3 Oktober 2018.
- Firdaus, Sandy. 2016. “*Mengenal Istilah-istilah Statistik dalam Sepak Bola.*” Panditfootball: <https://m.panditfootball.com> diunduh pada 9 Oktober 2018.
- Glenniza, Dex. 2016. “*Mengenal Istilah-istilah Statistik dalam Sepak Bola.*” Panditfootball: <https://m.panditfootball.com> diunduh pada 8 Oktober 2018.
- Hermoyo, R. Panji. 2015. “*Register Pekerja Terminal Petikemas Surabaya.*” *Jurnal Stilistika*, Volume 8, Nomor 2, Juli – Desember 2015. hlm 48-67. <http://journal.um-surabaya.ac.id> diunduh pada 3 Oktober 2018.
- Kridalaksana, Harimurti. 1983. *Pengkajian Linguistik Umum*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mildandaru. 2016 “*Mengenal Istilah-istilah Statistik dalam Sepak Bola.*” Panditfootball: <https://twitter.com> diunduh pada 9 Oktober 2018 .
- Nababan, P.W.J. 1984. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Pateda, Mansur. 1987. *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa.
- Poedjosoedarmo, Soepomo. 1984. *Kode dan Alih Kode*. Yogyakarta: Balai Penelitian Bahasa.
- Purnanto, Dwi. 2002. *Register Pialang Kendaraan Bermotor*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

- Rahardi, Kunjana. 2001. *Sosiolinguistik, Kode dan Alih Kode*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ramdhani, Arif. 2011. *Penilaian Kinerja*. Bandung: PT. Sarana Panca Karya Nusa
- Shadily dan Echols. 2003. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sumarsono dan Partana, 2002. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda.
- Suwito. 1985. *Sosiolinguistik Pengantar Awal*. Surakarta: Henari Offset.
- _____. 1996. *Sosiolinguistik*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Wijana, I Dewa Putu dan Muhammad Rohmadi. 2006. *Sosiolinguistik: Kajian Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

